

**PERBANDINGAN ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP ISI
PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN *GRI
STANDARDS* UNTUK MENINGKATKAN REPUTASI
PERUSAHAAN**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
PERTAMBANGAN YANG MEMENANGKAN
SUSTAINABILITY REPORT AWARD DAN *ASIA
SUSTAINABILITY REPORT RATING 2014-2019*)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Zahra Nurfauziah
2016130137**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**COMPARATIVE ANALYSIS ON THE CONTENT
COMPLIANCE PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY
REPORTING BASED ON THE GRI STANDARDS TO
IMPROVE COMPANIES' REPUTATION**

**(CASE STUDY ON MINING INDUSTRY COMPANY WHICH
WON THE SUSTAINABILITY REPORT AWARD AND ASIA
SUSTAINABILITY REPORT RATING 2014-2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements

for Bachelor's Degree in Accounting

**By
Zahra Nurfauziah
2016130137**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP ISI PADA LAPORAN
KEBERLANJUTAN BERDASARKAN *GRI STANDARDS* UNTUK
MENINGKATKAN REPUTASI PERUSAHAAN**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG
MEMENANGKAN *SUSTAINABILITY REPORT AWARD* DAN *ASIA
SUSTAINABILITY REPORT RATING 2014-2019*)**

Oleh:

Zahra Nurfauziah

2016130137

Bandung, Januari 2023
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE.,M.Ak., AMA., CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA.,CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Zahra Nurfauziah
Tempat, tanggal lahir : Garut, 8 Mei 1998
NPM : 2016130137
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Perbandingan Analisis Kesesuaian Prinsip Isi pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standard untuk Meningkatkan Reputasi Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Memenangkan Sustainability Report Award dan Asia Sustainability Report Rating 2014-2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 30 Januari 2023

Pembuat pernyataan :



(Zahra Nurfauziah)

ABSTRAK

Pemerintah dan masyarakat Indonesia memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Indonesia dengan berbagai cara, diantaranya adalah melalui pertambangan. Aktivitas pertambangan ini memberikan dampak positif dan negatif pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan tambang diwajibkan untuk mengeluarkan Laporan Keberlanjutan untuk melaporkan segala bentuk tanggung jawab perusahaan mengenai aspek-aspek tersebut. Pedoman yang digunakan secara luas untuk Laporan Keberlanjutan adalah *GRI Standards*. Kepatuhan pada pedoman ini dijadikan salah satu kriteria dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* oleh *National Center of Sustainability Reporting*. ASRR merupakan kompetisi di bidang Laporan Keberlanjutan. Pemenang kompetisi ini dianggap sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, transparan, dan memiliki komitmen keberlanjutan yang baik.

Laporan keberlanjutan adalah laporan untuk mengkomunikasikan dampak dan kontribusi perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial. Laporan Keberlanjutan wajib diterbitkan dengan mematuhi prinsip-prinsip pelaporan, yaitu Prinsip kualitas dan prinsip isi. Prinsip kualitas terdiri atas akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Prinsip isi terdiri atas Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, Kelengkapan. Prinsip isi berguna untuk mengetahui hal apa saja yang penting dan perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Apabila prinsip ini tidak terpenuhi maka informasi yang disajikan pun kurang relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Prinsip ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan harapan substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. Perusahaan bahkan diharapkan untuk mengungkapkan proses penentuan isi laporannya melalui *General Disclosure* pada *GRI Standards*. Hal ini menyebabkan kepatuhan perusahaan pada prinsip isi menarik untuk diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis konten dan teknik pengumpulan data berupa studi literatur. Dalam analisis konten, penulis menganggap data sebagai suatu perwakilan bukan atas kejadian namun atas teks, gambar, dan ekspresi yang dibuat untuk dilihat, dibaca dan diinterpretasikan maknanya. Studi literatur merupakan proses yang melibatkan identifikasi dari laporan yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari sumber data pihak kedua. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah pemenang dari kompetisi ASRR pada tahun 2014-2019. Perusahaan tersebut adalah PT Indo Tambangraya Megah, PT Aneka Tambang, PT Indocement Tunggul Prakarsa, dan PT Vale Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, keempat perusahaan memiliki skor rata-rata akhir yang tidak jauh berbeda, yaitu berada di atas 90%. PT Indo Tambangraya Megah meraih skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 98,15%, sedangkan skor terendah dimiliki oleh PT Vale Indonesia sebesar 92,13%. Rata-rata tahun tertinggi ada pada tahun 2016 sebesar 98,61%, sedangkan terendah ada pada tahun 2013 sebesar 91,84%. Skor terendah rata-rata perusahaan dalam satu tahun adalah 82,64% oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa di tahun 2014. Skor tertinggi adalah 100% oleh PT Indo Tambangraya di tahun 2014, 2016, dan 2017; PT Antam di tahun 2017 dan 2018; PT Indocement Tunggul Prakarsa di tahun 2017 dan 2018; serta PT Vale Indonesia di tahun 2016. Pada seluruh perusahaan, pengujian prinsip Laporan Keberlanjutan terpenuhi sekurang-kurangnya 80% dari total pengujian. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan-perusahaan yang memenangkan *Asia Sustainability Reporting Rating* telah mematuhi Prinsip Isi dari *GRI Standards* dengan baik. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan pengungkapan informasi dalam laporan, dan memastikan kesesuaiannya dengan sub-indikator dari *GRI Standards*. Perusahaan juga diharapkan untuk lebih memperhatikan unsur-unsur prinsip isi yang harus diterapkan dalam laporan.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, *GRI Standards*, Prinsip Isi, *Asia Sustainability Reporting Rating*, pertambangan.

ABSTRACT

The Indonesian government and citizens take advantage of Indonesia's potential in various ways, one of which is through mining. This mining activity has positive and negative impacts on economic, environmental and social aspects. Mining companies are required to issue a Sustainability Report to report all forms of corporate responsibility regarding these aspects. The guidelines that are widely used for Sustainability Reports are the GRI Standards. Compliance with these guidelines is one of the criteria in the Asia Sustainability Reporting Rating by the National Center of Sustainability Reporting. ASRR is a competition in the field of Sustainability Reports. The winner of this competition is considered a company that is responsible, transparent and has a good commitment to sustainability.

A sustainability report is a report to communicate the company's impact and contribution in economic, environmental and social aspects. Sustainability Reports must be published in compliance with reporting principles, namely the quality principle and the content principle. The quality principles consist of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability and timeliness. The principle of content consists of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, Completeness. The principle of content is useful for knowing what things are important and need to be disclosed in the Sustainability Report. If this principle is not met, the information presented is less relevant to what is needed by stakeholders. This principle involves considering the activities, impacts and substantive expectations of the organization, as well as the interests of its stakeholders. Companies are even expected to disclose the process of determining the contents of their reports through the General Disclosure on the GRI Standards. This causes the company's adherence to the principle of content to be interesting to study.

The method used in this research is descriptive method. The data processing technique used is content analysis and data collection techniques in the form of literature studies. In content analysis, the writer considers data as a representation not of events but of texts, images, and expressions that are made to be seen, read and interpreted. Literature study is a process that involves identification of published and unpublished reports from second party data sources. The object chosen in this study is the winner of the ASRR competition in 2014-2019. The companies are PT Indo Tambangraya Megah, PT Aneka Tambang, PT Indocement Tunggal Prakarsa, and PT Vale Indonesia.

Based on the research results, the four companies have a final average score that is not much different, which is above 90%. PT Indo Tambangraya Megah achieved the highest average score of 98.15%, while PT Vale Indonesia had the lowest score of 92.13%. The highest average year was in 2016 of 98.61%, while the lowest was in 2013 of 91.84%. The lowest average company score in one year was 82.64% by PT Indocement Tunggal Prakarsa in 2014. The highest score was 100% by PT Indo Tambangraya in 2014, 2016 and 2017; PT Antam in 2017 and 2018; PT Indocement Tunggal Prakarsa in 2017 and 2018; and PT Vale Indonesia in 2016. In all companies, testing the principles of the Sustainability Report is fulfilled at least 80% of the total testing. This means that the companies that won the Asia Sustainability Reporting Rating have properly adhered to the Content Principles of the GRI Standards. Companies are advised to pay attention to the disclosure of information in reports, and ensure compliance with the sub-indicators of the GRI Standards. Companies are also expected to pay more attention to the elements of the principle of content that must be applied in reports.

Keywords: Sustainability Report, GRI Standards, Content Principles, Asia Sustainability Reporting Awards, Mining Industry.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya, sehingga skripsi berjudul “Perbandingan Analisis Kesesuaian Prinsip Isi pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan *GRI Standard* (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Memenangkan *Sustainability Report Award* dan *Asia Sustainability Report Rating 2014-2019*)” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan adik penulis yang tidak pernah bosan mendoakan dan mendukung saya selama ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Dr.Sylvia Fettry EM, SE., SH., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Felisia, SE., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Atty Yuniawati, SE.,MBA.,CMA. Selaku Dosen Wali penulis yang membimbing dan mengarahkan saya selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Keluarga besar penulis yang terus memberikan segala bentuk dukungan dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini
7. Dara, Mega, dan Jastine selaku sahabat dekat penulis yang tidak berhenti memberi semangat dan mendengar keluh kesah penulis sejak tahun 2011.
8. Teman-teman SMA Fikri, Ina, James, dan Yustisia yang tanpa henti mengenalkan penulis pada tempat kuliner baru.

9. Teman-teman PMR Doega, yaitu Aida, Arham, Naldy, Sarah, Silmi, dan Suci yang juga menjadi sahabat kuliner dan motivator penulis untuk hidup lebih sehat.
10. Puspatriani sebagai teman dekat penulis yang seringkali bermain dan menghibur penulis.
11. Teman penulis semasa kuliah, yaitu Nadya, Ruth, dan Vania yang seringkali bertukar lelucon dan menemani penulis sejak semester pertama kuliah.
12. Rizkina Mariam dan Steven Tonny sebagai tempat bertukar informasi bimbingan dan memotivasi penulis.
13. Muhammad Akmal sebagai teman penulis yang terus mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca berkenan memberikan masukan atas penulisan skripsi yang dibuat ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2023

Zahra Nurfauziah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Keberlanjutan	8
2.1.1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
2.1.2. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.1.3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.1.4. <i>Triple Bottom Line</i>	10
2.2. Laporan Keberlanjutan	11
2.2.1. Definisi Laporan Keberlanjutan	11
2.2.2. Tujuan Laporan Keberlanjutan	12
2.2.3. Manfaat Laporan Keberlanjutan	12
2.2.4. Tantangan Dalam Laporan Keberlanjutan	13
2.3. Panduan Laporan Keberlanjutan	14
2.3.1. <i>Global Reporting Initiative Standards</i>	15

2.3.1.1	Komponen <i>Global Reporting Initiative Standards</i>	16
2.3.1.2	Prinsip - Prinsip Untuk Menentukan Kualitas Laporan	34
2.3.1.3	Prinsip - Prinsip Untuk Menentukan Isi Laporan	37
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	42
3.1	Metode Penelitian.....	42
3.1.1	Variabel data	42
3.1.2	Sumber Data	42
3.1.3	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	43
3.1.4	Langkah-Langkah Penelitian	43
3.1.5	Ruang Lingkup Penelitian	49
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	49
3.2.1	PT. Indo Tambangraya Megah	49
3.2.2	PT Antam (Persero) Tbk.....	50
3.2.3	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	52
3.2.4	PT Vale Indonesia.....	52
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1	Pelaporan Keberlanjutan pada Perusahaan yang memenangkan <i>Sustainability Report Awards</i>	54
4.1.1	PT Indo Tambangraya Megah	54
4.1.1.1	Kinerja Ekonomi	55
4.1.1.1.1	Tahun 2013	55
4.1.1.1.2	Tahun 2014	56
4.1.1.1.3	Tahun 2015	57
4.1.1.1.4	Tahun 2016	57
4.1.1.1.5	Tahun 2017	58
4.1.1.2.6	Tahun 2018	59

4.1.1.2. Kinerja Lingkungan	59
4.1.1.2.1. Tahun 2013	59
4.1.1.2.2. Tahun 2014	62
4.1.1.2.3. Tahun 2015	64
4.1.1.2.4. Tahun 2016	66
4.1.1.2.5. Tahun 2017	68
4.1.1.2.6. Tahun 2018	70
4.1.1.3. Kinerja Sosial	72
4.1.1.3.1. Tahun 2013	72
4.1.1.3.2. Tahun 2014	74
4.1.1.3.3. Tahun 2015	75
4.1.1.3.4. Tahun 2016	77
4.1.1.3.5. Tahun 2017	78
4.1.1.3.6. Tahun 2018	80
4.1.2. PT Antam	81
4.1.2.1. Kinerja Ekonomi	82
4.1.2.1.1. Tahun 2013	82
4.1.2.1.2. Tahun 2014	83
4.1.2.1.3. Tahun 2015	83
4.1.2.1.4. Tahun 2016	84
4.1.2.1.5. Tahun 2017	85
4.1.2.1.6. Tahun 2018	86
4.1.2.2. Kinerja Lingkungan	86
4.1.2.2.1. Tahun 2013	87
4.1.2.2.2. Tahun 2014	89
4.1.2.2.3. Tahun 2015	92

4.1.2.2.4. Tahun 2016	94
4.1.2.2.5. Tahun 2017	96
4.1.2.2.6. Tahun 2018	98
4.1.2.3. Kinerja Sosial	100
4.1.2.3.1. Tahun 2013	100
4.1.2.3.2. Tahun 2014	102
4.1.2.3.3. Tahun 2015	104
4.1.2.3.4. Tahun 2016	106
4.1.2.3.5. Tahun 2017	108
4.1.2.3.6. Tahun 2018	109
4.1.3. PT Indocement Tunggal Prakarsa.....	111
4.1.3.1. Kinerja Ekonomi	111
4.1.3.1.1. Tahun 2013	112
4.1.3.1.2. Tahun 2014	113
4.1.3.1.3. Tahun 2015	114
4.1.3.1.4. Tahun 2016	114
4.1.3.1.5. Tahun 2017	115
4.1.3.1.6. Tahun 2018	115
4.1.3.2. Kinerja Lingkungan	115
4.1.3.2.1. Tahun 2013	116
4.1.3.2.2. Tahun 2014	118
4.1.3.2.3. Tahun 2015	119
4.1.3.2.4. Tahun 2016	121
4.1.3.2.5. Tahun 2017	122
4.1.3.2.6. Tahun 2018	123
4.1.3.3. Kinerja Sosial	125

4.1.3.3.1. Tahun 2013	125
4.1.3.3.2. Tahun 2014	127
4.1.3.3.3. Tahun 2015	129
4.1.3.3.4. Tahun 2016	131
4.1.3.3.5. Tahun 2017	132
4.1.3.3.6. Tahun 2018	133
4.1.4. PT Vale Indonesia.....	134
4.1.4.1. Kinerja Ekonomi	135
4.1.4.1.1. Tahun 2013	135
4.1.4.1.2. Tahun 2014	136
4.1.4.1.3. Tahun 2015	136
4.1.4.1.4. Tahun 2016	137
4.1.4.1.5. Tahun 2017	138
4.1.4.1.6. Tahun 2018	139
4.1.4.2. Kinerja Lingkungan	140
4.1.4.2.1. Tahun 2013	140
4.1.4.2.2. Tahun 2014	141
4.1.4.2.3. Tahun 2015	143
4.1.4.2.4. Tahun 2016	144
4.1.4.2.5. Tahun 2017	146
4.1.4.2.6. Tahun 2018	147
4.1.4.3. Kinerja Sosial	149
4.1.4.3.1. Tahun 2013	149
4.1.4.3.2. Tahun 2014	150
4.1.4.3.3. Tahun 2015	151
4.1.4.3.4. Tahun 2016	153

4.1.4.3.5. Tahun 2017	154
4.1.4.3.6. Tahun 2018	156
4.2. Analisis kesesuaian pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial pada Laporan Keberlanjutan terhadap masing-masing prinsip Isi menurut <i>GRI Standards</i>	157
4.2.1 PT Indo Tambangraya Megah	158
4.2.1.1. Prinsip Stakeholder Inclusiveness.....	159
4.2.1.1.1. Tahun 2013	159
4.2.1.1.2. Tahun 2014	160
4.2.1.1.3. Tahun 2015	161
4.2.1.1.4. Tahun 2016	162
4.2.1.1.5. Tahun 2017	163
4.2.1.1.6 Tahun 2018	164
4.2.1.2. Konteks Keberlanjutan.....	165
4.2.1.2.1. Tahun 2013	165
4.2.1.2.2. Tahun 2014	166
4.2.1.2.3. Tahun 2015	167
4.2.1.2.4. Tahun 2016	168
4.2.1.2.5. Tahun 2017	169
4.2.1.2.6. Tahun 2018	171
4.2.1.3. Materialitas.....	172
4.2.1.3.1. Tahun 2013	172
4.2.1.3.2. Tahun 2014	175
4.2.1.3.3. Tahun 2015	177
4.2.1.3.4. Tahun 2016	179
4.2.1.3.5. Tahun 2017	181

4.2.1.3.6. Tahun 2018	183
4.2.1.4. Prinsip Kelengkapan	185
4.2.1.4.1. Tahun 2013	185
4.2.1.4.2. Tahun 2014	186
4.2.1.4.3. Tahun 2015	187
4.2.1.4.4. Tahun 2016	187
4.2.1.4.5. Tahun 2017	188
4.2.1.4.6. Tahun 2018	189
4.2.2. PT Antam.....	190
4.2.2.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	191
4.2.2.1.1. Tahun 2013	191
4.2.2.1.2. Tahun 2014	192
4.2.2.1.3. Tahun 2015	194
4.2.2.1.4. Tahun 2016	195
4.2.2.1.5. Tahun 2017	196
4.2.2.1.6. Tahun 2018	197
4.2.2.2. Konteks Keberlanjutan.....	198
4.2.2.2.1. Tahun 2013	198
4.2.2.2.2. Tahun 2014	200
4.2.2.2.3. Tahun 2015	201
4.2.2.2.4. Tahun 2016	202
4.2.2.2.5. Tahun 2017	203
4.2.2.2.6. Tahun 2018	205
4.2.2.3. Materialitas.....	206
4.2.2.3.1. Tahun 2013	206
4.2.2.3.2. Tahun 2014	208

4.2.2.3.3. Tahun 2015	209
4.2.2.3.4. Tahun 2016	211
4.2.2.3.5. Tahun 2017	212
4.2.2.3.6. Tahun 2018	214
4.2.2.4. Kelengkapan.....	215
4.2.2.4.1. Tahun 2013	215
4.2.2.4.2. Tahun 2014	216
4.2.2.4.3. Tahun 2015	217
4.2.2.4.4. Tahun 2016	218
4.2.2.4.5. Tahun 2017	219
4.2.2.4.6. Tahun 2018	220
4.2.3. PT Indocement Tungal Prakarsa.....	221
4.2.3.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	222
4.2.3.1.1. Tahun 2013	222
4.2.3.1.2. Tahun 2014	223
4.2.3.1.3. Tahun 2015	224
4.2.3.1.4. Tahun 2016	225
4.2.3.1.5. Tahun 2017	226
4.2.3.1.6. Tahun 2018	227
4.2.3.2. Konteks Keberlanjutan.....	228
4.2.3.2.1. Tahun 2013	228
4.2.3.2.2. Tahun 2014	230
4.2.3.2.3. Tahun 2015	231
4.2.3.2.4. Tahun 2016	232
4.2.3.2.5. Tahun 2017	234
4.2.3.2.6. Tahun 2018	235

4.2.3.3. Materialitas.....	236
4.2.3.3.1. Tahun 2013	236
4.2.3.3.2. Tahun 2014	238
4.2.3.3.3. Tahun 2015	239
4.2.3.3.4. Tahun 2016	241
4.2.3.3.5. Tahun 2017	242
4.2.3.3.6. Tahun 2018	243
4.2.3.4. Kelengkapan.....	245
4.2.3.4.1. Tahun 2013	245
4.2.3.4.2. Tahun 2014	246
4.2.3.4.3. Tahun 2015	246
4.2.3.4.4. Tahun 2016	247
4.2.3.4.5. Tahun 2017	248
4.2.3.4.6. Tahun 2018	249
4.2.4. PT Vale Indonesia.....	250
4.2.4.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	251
4.2.4.1.1. Tahun 2013	251
4.2.4.1.2. Tahun 2014	252
4.2.4.1.3. Tahun 2015	253
4.2.4.1.4. Tahun 2016	253
4.2.4.1.5. Tahun 2017	254
4.2.4.1.6. Tahun 2018	255
4.2.4.2. Konteks Keberlanjutan.....	256
4.2.4.2.1. Tahun 2013	256
4.2.4.2.2. Tahun 2014	257
4.2.4.2.3. Tahun 2015	258

4.2.4.2.4. Tahun 2016	259
4.2.4.2.5. Tahun 2017	261
4.2.4.2.6. Tahun 2018	262
4.2.4.3. Materialitas.....	263
4.2.4.3.1. Tahun 2013	263
4.2.4.3.2. Tahun 2014	265
4.2.4.3.3. Tahun 2015	267
4.2.4.3.4. Tahun 2016	268
4.2.4.3.5. Tahun 2017	270
4.2.4.3.6. Tahun 2018	272
4.2.4.4. Kelengkapan.....	275
4.2.4.4.1. Tahun 2013	275
4.2.4.4.2. Tahun 2014	276
4.2.4.4.3. Tahun 2015	277
4.2.4.4.4. Tahun 2016	278
4.2.4.4.5. Tahun 2017	278
4.2.4.4.6. Tahun 2018	279
4.3. Perbandingan Analisis Kesesuaian Pengungkapan Indikator Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial pada Laporan Keberlanjutan terhadap Masing-Masing Prinsip Isi Menurut <i>GRI Standards</i>	280
4.3.1. Perbandingan Antar Tahun	281
4.3.2. Perbandingan Antar Perusahaan	282
4.3.3. Perbandingan Antar Tahun dan Perusahaan	283
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	285
5.1. Kesimpulan.....	285
5.2. Saran	286

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Prinsip Isi.....	45
Tabel 4.1. Rekapitulasi Skor Prinsip Isi PT Indo Tambangraya Megah.....	159
Tabel 4.2. Rekapitulasi Skor Prinsip Isi PT Antam	191
Tabel 4.3. Rekapitulasi Skor Prinsip Isi PT Indocement Tunggal Prakarsa	221
Tabel 4.4. Rekapitulasi Skor Prinsip Isi PT Vale Indonesia	250
Tabel 4.5. Rekapitulasi Perbandingan Skor Pengujian Prinsip Isi.....	281

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Prinsip Isi – PT Indo Tambangraya Megah 2013
- Lampiran 2 Prinsip Isi – PT Indo Tambangraya Megah 2014
- Lampiran 3 Prinsip Isi – PT Indo Tambangraya Megah 2015
- Lampiran 4 Prinsip Isi – PT Indo Tambangraya Megah 2016
- Lampiran 5 Prinsip Isi – PT Indo Tambangraya Megah 2017
- Lampiran 6 Prinsip Isi – PT Indo Tambangraya Megah 2018
- Lampiran 7 Prinsip Isi – PT Antam 2013
- Lampiran 8 Prinsip Isi – PT Antam 2014
- Lampiran 9 Prinsip Isi – PT Antam 2015
- Lampiran 10 Prinsip Isi – PT Antam 2016
- Lampiran 11 Prinsip Isi – PT Antam 2017
- Lampiran 12 Prinsip Isi – PT Antam 2018
- Lampiran 13 Prinsip Isi – PT Indocement Tunggul Prakarsa 2013
- Lampiran 14 Prinsip Isi – PT Indocement Tunggul Prakarsa 2014
- Lampiran 15 Prinsip Isi – PT Indocement Tunggul Prakarsa 2015
- Lampiran 16 Prinsip Isi – PT Indocement Tunggul Prakarsa 2016
- Lampiran 17 Prinsip Isi – PT Indocement Tunggul Prakarsa 2017
- Lampiran 18 Prinsip Isi – PT Indocement Tunggul Prakarsa 2018
- Lampiran 19 Prinsip Isi – PT Vale Indonesia 2013
- Lampiran 20 Prinsip Isi – PT Vale Indonesia 2014
- Lampiran 21 Prinsip Isi – PT Vale Indonesia 2015
- Lampiran 22 Prinsip Isi – PT Vale Indonesia 2016
- Lampiran 23 Prinsip Isi – PT Vale Indonesia 2017
- Lampiran 24 Prinsip Isi – PT Vale Indonesia 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki julukan *Zamrud Khatulistiwa* yang berarti bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah hingga terlihat hijau seperti zamrud. Kekayaan Sumber Daya Alam ini terletak pada hutan, perkebunan, pertanian, lautan, dan bahan tambang. Pemerintah dan masyarakat mengetahui potensi yang dimiliki Indonesia, dan tentu tidak menyia-nyiakannya. Mereka berusaha untuk memaksimalkan upaya pemanfaatan Sumber Daya Alam yang dimiliki, salah satunya pada industri pertambangan.

Industri pertambangan di Indonesia terbagi menjadi perusahaan gas, mineral, minyak, batu bara, logam, batu galian, aspal, dan gas alam. Perusahaan melakukan pembebasan hutan agar bisa dijadikan lahan pertambangan. Hal ini dilakukan agar bahan tambang bisa diambil dan dimanfaatkan. Pemanfaatan ini dapat memberikan dampak baik positif maupun negatif dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Ada beberapa contoh dampak dari pemanfaatan dan cara menanggulunginya. Contoh dari dampak sosial adalah menambah lapangan kerja, dan dampak terhadap ekonomi adalah menambah pendapatan negara. Contoh dampak lingkungan merupakan pencemaran air dari limbah air, kerusakan pH tanah, dan hilangnya tumbuhan di sekitar area pertambangan yang membuat air hujan tidak tertampung. Menanggapi adanya kerusakan ini, perusahaan tambang berupaya untuk memperbaikinya dengan melakukan kegiatan seperti reklamasi. Perusahaan mengeluarkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan mengenai ketiga aspek tersebut.

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang dikeluarkan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Laporan ini biasa dikeluarkan secara tahunan seperti Laporan Tahunan pada umumnya. Pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 66 Ayat 2 disebutkan bahwa perusahaan harus mengeluarkan laporan pelaksanaan tanggung jawab lingkungan, ekonomi, dan sosial sebagai bagian dari laporan tahunan (*Annual Report*).

Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan mengatur penerbitan Laporan Keberlanjutan sebagai suatu kewajiban bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Penulisan laporan keberlanjutan sebaiknya mengikuti pedoman yang berlaku agar laporan tersebut lebih berkualitas.

Pedoman yang digunakan secara luas adalah *GRI (Global Reporting Initiative) Standards* (Pangeran, 2020). Dalam pedoman ini disebutkan bahwa Laporan Keberlanjutan harus meliputi pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan dan Aspek Sosial. Pedoman ini menjelaskan mengenai persyaratan, rekomendasi, dan panduan Laporan Keberlanjutan. Pengungkapan yang perlu diungkapkan oleh perusahaan dibahas satu-persatu. Keberadaan GRI Standard mempermudah penulisan Laporan Keberlanjutan yang baik dan benar bagi perusahaan.

Kepatuhan terhadap pedoman ini (GRI standard) dijadikan kriteria oleh *National Center of Sustainability Reporting* dalam memilih pemenang atas kompetisi *Asia Sustainability Report Rating* periode 2017-2019. Kompetisi ini sebelumnya dikenal sebagai *Sustainability Report Award* atau *Indonesian Sustainability Report Awards* namun berubah nama pada tahun 2018. ASRR merupakan kompetisi bergengsi di bidang Laporan Keberlanjutan. Pemenang kompetisi ini seringkali dianggap sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, transparan, dan memiliki komitmen yang baik mengenai keberlanjutan (Republika, 2020).

GRI menyebutkan beberapa prinsip yang wajib dipatuhi dalam penerbitan Laporan Keberlanjutan. Prinsip tersebut adalah prinsip isi dan prinsip kualitas. Prinsip kualitas berguna agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang valid mengenai permasalahan yang ada. Prinsip isi membantu Perusahaan untuk menentukan apa saja yang harus dimasukkan ke dalam laporan. Prinsip isi terdiri atas Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), Materialitas (*Materiality*), Kelengkapan (*Completeness*) (Global Reporting Initiative, 2020).

Pada industri pertambangan, perusahaan diwajibkan untuk membuat Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab pada masyarakat. Hal tersebut tercantum dalam Pasal 74 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”). Perusahaan yang ingin memiliki laporan dengan kualitas tinggi harus menerapkan prinsip-prinsip pelaporan. Salah satu prinsip tersebut

adalah prinsip isi yang menjadi acuan bagi perusahaan untuk memilih informasi yang akan disajikan dalam laporan. Apabila prinsip ini tidak terpenuhi maka informasi yang disajikan pun kurang relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Prinsip ini menyertakan pertimbangan mengenai aktivitas, dampak, harapan substantif organisasi, serta kepentingan dari para pemangku kepentingannya. Penentuan konten laporan bahkan dituliskan sebagai salah satu pengungkapan GRI Standards, yaitu pada 102-46. Apabila konten laporan tersebut tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan pemangku kepentingan, maka tujuan dari prinsip kualitas juga tidak akan tercapai karena informasi yang diberikan tidak relevan. Berdasarkan uraian diatas, kesesuaian prinsip isi laporan bagi pemenang kompetisi Laporan Keberlanjutan industri pertambangan menarik untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, disusunlah rumusan masalah berupa :

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang memenangkan *Sustainability Report Award* dan *Asia Sustainability Report Rating 2014-2019*?
2. Bagaimana analisis kesesuaian pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial pada Laporan Keberlanjutan terhadap masing-masing prinsip Isi menurut *GRI Standard*?
3. Bagaimana perbandingan analisis kesesuaian pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial pada Laporan Keberlanjutan terhadap masing-masing prinsip Isi menurut *GRI Standards*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ditentukan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pelaporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang memenangkan *Sustainability Report Award* dan *Asia Sustainability Report Rating 2014-2019*.
2. Mengetahui bagaimana analisis kesesuaian pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial pada Laporan Keberlanjutan terhadap masing-masing prinsip Isi menurut *GRI Standard*.
3. Mengetahui bagaimana perbandingan analisis kesesuaian pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial pada Laporan Keberlanjutan terhadap masing-masing prinsip Isi menurut *GRI Standards*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberi manfaat kepada :

1. Pembaca

Memberikan pengetahuan seputar Laporan Keberlanjutan dan prinsip isi yang berlaku. Untuk pembaca yang hendak membuka usaha atau sedang menjalankan usaha, semoga penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk menentukan apa saja yang perlu diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

2. Perusahaan

Memberikan perusahaan bahan untuk mengevaluasi Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan. Selain itu, karena ada beberapa Perusahaan lain yang dianalisis maka penelitian ini diharapkan menambah motivasi Perusahaan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Indonesia terletak dibawah garis ekuator dan memiliki sumber daya alam berlimpah ruah, sehingga mendapat julukan zamrud khatulistiwa (Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia, 2020). Sumber daya alam ini merupakan sumber daya yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Pengolahan dan pemanfaatan SDA di Indonesia meliputi bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan dan

pertambangan (Kemdikbud, 2006). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah pertambangan.

Pengolahan bahan tambang tersebut tentu saja membawa dampak terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Industri pertambangan diketahui rentan membuat kerusakan alam melalui kegiatan operasionalnya. Kerusakan ini tidak hanya berasal dari pembukaan lahan, tapi juga dari air yang digunakan untuk mencuci hasil tambang. Tumbuhan di sekitar area pertambangan acapkali tidak tumbuh akibat berubahnya kualitas tanah. Masyarakat setempat seringkali menolak kegiatan pertambangan karena dianggap merugikan. Perusahaan harus bisa menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas kerusakan yang muncul dari kegiatan operasinya.

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang dikeluarkan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 1 menjelaskan mengenai Laporan keberlanjutan. *Sustainability Reporting* atau Laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Sedangkan menurut *Global Sustainability Standard Board* seperti dikutip dari GRI Standard 101 - Fundamental, Pelaporan Keberlanjutan adalah :

“Pelaporan keberlanjutan, sebagaimana dipromosikan oleh Standar GRI, adalah praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya - positif atau negatif - terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.” (Global Reporting Initiative, 2016)

Laporan Keberlanjutan ini dibuat mengacu pada sebuah pedoman. Pedoman yang paling luas digunakan adalah GRI Standard (Pangeran, 2020). GRI Standard membantu perusahaan memahami dampak dari kegiatannya terhadap pihak eksternal. Laporan keberlanjutan yang berpedoman pada *GRI Standard* akan menghasilkan informasi mengenai kontribusi positif atau negatif dari organisasi bagi pembangunan berkelanjutan (Global Reporting Initiative, 2017). Kepatuhan perusahaan akan *GRI Standard* dijadikan kriteria oleh *National Center for*

Sustainability Reporting untuk menentukan pemenang penghargaan mengenai Laporan Keberlanjutan (National Center of Sustainability Reporting, t.thn). Laporan keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dapat digunakan untuk:

1. Mengukur kinerja organisasi sehubungan dengan undang-undang, norma, kode, standar kinerja dan inisiatif sukarela;
2. Menunjukkan komitmen organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan;
3. Bandingkan kinerja organisasi dari waktu ke waktu; dan
4. Membantu untuk melibatkan pemangku kepentingan dan meningkatkan hubungan pemangku kepentingan (National Center of Sustainability Reporting, t.thn) .

Penghargaan mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan yang merupakan hasil dari kolaborasi antara Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) telah diadakan sejak 2005 (Linuwih & Nugrahanti, 2014). Penghargaan tersebut bernama *Indonesian Sustainability Report Awards* yang kemudian berganti nama menjadi *Sustainability Report Awards* pada 2013. Ajang *Sustainability Report Awards* diselenggarakan oleh NCSR yang bekerja sama dengan *American Chamber of Commerce* (AMCHAM) dan INA. Mulai tahun 2018, penghargaan tersebut berganti nama menjadi *Asia Sustainability Report Rating*. NCSR sendiri beranggotakan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021):

1. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI);
2. *Indonesian Netherlands Association* (INA);
3. Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI);
4. Komite Nasional Kebijakan Publik (KNKP); dan
5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Perusahaan yang berhasil memenangkan penghargaan mencerminkan komitmen perusahaan dalam penerapan standar pelaporan yang terdepan dan transparan atas praktik bisnis berkelanjutan yang dilakukan secara terkonsolidasi (Republika, 2020). Salah satu cara untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan pelaporan dengan baik adalah dengan melihat penerapan prinsip-prinsip yang disebutkan di dalam *Global Reporting Initiative*. Prinsip tersebut terbagi menjadi dua, yaitu Prinsip untuk menentukan kualitas dan prinsip untuk menentukan isi laporan. Prinsip kualitas terdiri atas akurasi, keseimbangan, kejelasan,

keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Prinsip isi terdiri atas Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan (Global Reporting Initiative, 2020). Prinsip-prinsip ini berguna untuk mengetahui hal apa saja yang penting dan perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Laporan Keberlanjutan adalah hal yang paling mendasar dalam menyusun Laporan. Prinsip isi menjadi acuan bagi perusahaan untuk menentukan informasi yang akan disajikan dalam laporan keberlanjutan termasuk dalam hal materialitas. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan harapan substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. Perusahaan yang mengabaikan penerapan prinsip isi dapat menghilangkan informasi yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan prinsip isi sangat penting dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisa kesesuaian prinsip isi yang dilakukan perusahaan tambang dengan judul **“Perbandingan Analisis Kesesuaian Prinsip Isi pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan *GRI Standard* untuk Meningkatkan Reputasi Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Memenangkan *Sustainability Report Award* dan *Asia Sustainability Report Rating 2014-2019*)”**.